

**PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DALAM MENUMBUHKAN
PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL DI TK INSAN
MANDIRI PASAMAN**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGRI
MANDAILING NATAL
TA. 2026**

**PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DALAM
MENUMBUHKAN PERKEMBANGAN AGAMA DAN MORAL
DI TK INSAN MANDIRI PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini*



Jamiah

NIM: 21030002

PEMBIMBING I

Kholidah Nur, S.Ag. M.A
NIP: 19741012003122000

PEMBIMBING II

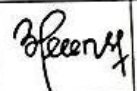
Drs. Mukhlis, M.Si
NIP: 196309081992021001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2026**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul “Pembiasaan Shalat Berjamaah dalam Menumbuhkan Perkembangan Agama dan Moral di TK Insan Mandiri Pasaman” a.n JAMIAH 21030002, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 09 September 2026. .

Demikian Persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Dr. Melda Diana Nasution, M.A NIP. 198412302019031005	Ketua / Penguji I		21/9/2026
2.	Sartika Dewi Harahap, M.Hum NIP. 199108122019082001	Sekretaris / Penguji II		21/09/2026
3.	Kholidah Nur, S.Ag, M.A 197410121003122005	Penguji III		25/09/2026
4.	Drs. Mukhlis Lubis, M.Si 198902022019081001	Penguji IV		24/09/2026

Mandailing Natal, September 2026
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal


Dr. Mars Samin Lubis, M.Ed
NIP. 197305012003121004

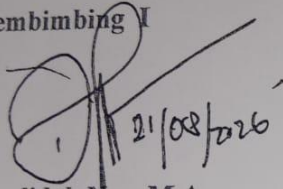
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing proposal Skripsi atas nama Jamiah NIM. 21030002, dengan judul **“Pembiasaan Shalat untuk Menumbuhkan Perkembangan Agama dan Moral Anak Usia Dini di TK Insan Mandiri”** memandang bahwa proposal yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

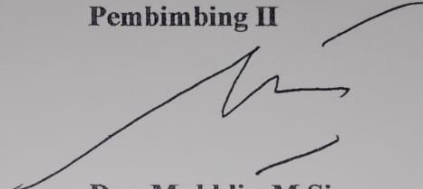
Panyabungan, 24 Juni 2026

Pembimbing I



Kholidah Nur, M.A
NIP. 197410121003122005

Pembimbing II



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP. 196309081992021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKIRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jamiah
Tempat / Tgl. Lahir : Tapus, 05 Mei 2003
Nim : 21030002
Semester / T.A : X (Sepuluh) / 2026
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Alamat : Tapus, Kecamatan Padang Gelugur, Kab.Pasaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul:

“Pembiasaan Shalat Berjamaah Untuk Menumbuhkan Perkembangan Agama dan Moral di TK Insan Mandiri” adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Juli 2026

Hormat Saya,


Jamiah
NIM. 21030002



LEMBAR NOTA DINAS

Lampiran	:	Mandailing Natal, September 2026
Perihal	:	Kepada Yth
	:	Bapak Ketua STAIN MADINA
	:	Di-
	:	Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

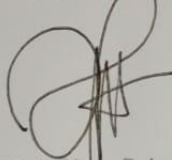
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Jamiah, NIM. 21030002 yang berjudul **“Pembiasaan Shalat Berjamaah Dalam Menumbuhkan Perkembangan Agama Dan Moral Di TK Insan Mandiri Pasaman”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA).

Untuk itu dalam waktu dekat, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan, dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

PEMBIMBING I



Kholidah Nur, S.Ag. M.A
NIP: 19741012003122000

PEMBIMBING II



Drs. Mukhlis, M.Si
NIP: 196309081992021001

MOTTO

”Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Oleh karena itu, tetaplah kuat dalam menghadapi setiap keadaan, karena setiap ujian yang diberikan Allah pasti sesuai dengan kemampuan hamba-Nya.” (QS. Al-Baqarah: 286)

“Tetaplah kuat ketika menghadapi kesulitan, tetap rendah hati ketika mendapatkan keberhasilan, dan jangan pernah berhenti mengejar impian.”



LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbii alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi dan berarti dalam hidupku:

1. Orang tuaku yang tercinta dan tersayang, untuk ayah Bahrum (almarhuma) ibu rosmi (almarhuma) dan ayah Abdul Rahman Harahap ibu Mintahara atas segala pengorbanan dan tulus kasih. Semoga ibu sehat dan bahagia selalu.
2. Saudara laki-laki penulis (Ahmad Basir Harahapn). Terima kasih atas pengorbanan, usaha, serta segala dukungan yang membantu penulis dalam mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
3. Saudara perempuan (Niftah Nur) terimakasih telah pengeorbana dan usaha segala usahanya memberi semangat dalam kuliah dan mencapai gelar sarjana.
4. Nur Habibah Nausition , sahabat sekaligus rekan terbaik selama proses perkuliahan, penelitian, dan seluruh perjalanan studi ini. Terima kasih atas kebersamaan mulai dari menghadapi tantangan akademik hingga melewati masa-masa sulit bersama.
5. Terimakasih kepada tulang saya yang sudah mendukung saya dalam kuliah dan membantu biaya Pendidikan agar mimpi mimpiku tetap tumbuh.
6. Terakhir kepada Jamiah diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai titik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan.
7. Kampus STAIN MADINA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang mana telah memberikan kesehatan dan karunia-Nya kepada penulis serta kekuatan untuk menyelesaikan skripsi Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Teknik Pengobatan Tradisional Penderita Gangguan Jiwa di Desa Bulu Soma Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. Tidak lupa penulis mengucapkan shalawat dan salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun oleh penulis guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Di STAIN MADINA. Penulis berharap, dengan adanya skripsi ini dapat menambah referensi para pembaca secara khusus Mahasiswa Pendidikan islam anak usia dini dan secara umum bagi kalangan umum. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini.

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Teruntuk diriku sendiri, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Terima kasih telah kuat, tegar, dan tidak menyerah di saat-saat tersulit selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah percaya pada proses, bertahan melawan lelah, dan terus melangkah hingga karya ini berhasil diselesaikan.
2. Teruntuk diri senidiri penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Terima kasih telah kuat, tegar, dan tidak menyerah di saat-saat tersulit selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah percaya pada proses, bertahan melawan lelah, dan terus melangkah hingga karya ini berhasil diselesaikan.
3. Keluarga besar saya, terutama kedua orang tua tercinta, Ayah dan Ibu, Abang dan Kakak yang tak pernah putus mendoakan, memotivasi dan menyokong dalam segala hal dalam proses pendidikan penulis agar segera menyelesaikan skripsi.

4. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed. selaku Ketua STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri) Mandailing Natal.
5. Ibu Sartika Dewi Harahap, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan islam anak usia dini STAIN Mandailing Natal
6. Ibu Kholidah Nur, MA selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Mukhlis, MSi Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan islam anak usia dini STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat selama kuliah. selaku Pembimbing II yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, selalu sabar dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen di Program Studi Pendidikan islam anak usia dini STAIN Mandailing Natal yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang bermanfaat selama kuliah.
8. Kepala Sekolah, guru kelas paud dan tk yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
9. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, terima kasih banyak telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Keterbatasan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan penulis menjadi faktor utama dalam hal ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan penelitian ini di masa mendatang.

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan pembentukan sikap sosial peserta didik. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan inspirasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai sosial serta pengembangan karakter siswa di sekolah dasar.

Akhir kata, penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang setimpal kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan

pendidikan Indonesia dan terwujudnya generasi yang berkarakter, berakhlak mulia, serta memiliki sikap sosial yang baik.

Panyabungan, 2026

Jamiah



ABSTRAK

Jamiah (21030002), judul skripsi: pembiasaan shalat berjamaah dalam menumbuhkan perkembangan agama dan moral anak usia dini di tk insan mandiri sontang pasaman, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk menanamkan pembiasaan shalat berjamaah kepada anak sejak dini supaya dalam menumbuhkan nilai agama dan moral pada anak usia dini. Pendidikan agama dan moral merupakan sangat penting dalam perkembangan anak karena menjadi dasar dalam membentuk sikap, perilaku, dan kepribadian yang baik sejak usia dini. pembiasaan shalat berjamaah. Melalui kegiatan shalat berjamaah, anak tidak hanya dikenalkan pada tata cara ibadah, tetapi juga dibimbing untuk memahami nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kebersamaan, ketertiban, serta sikap saling menghargai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembiasaan shalat berjamaah dalam menumbuhkan nilai agama dan moral anak usia dini serta mengetahui perkembangan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan tersebut secara rutin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah anak usia dini yang mengikuti kegiatan pembiasaan shalat berjamaah, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan kegiatan shalat berjamaah dan perkembangan nilai agama serta moral anak. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan pembiasaan dilakukan secara bertahap dan berulang dengan memberikan contoh secara langsung kepada anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjamaah memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Anak mulai mampu mengenal dan mengikuti gerakan shalat.

Kata kunci: Pembiasaan, shalat berjamaah, nilai agama, nilai moral, anak usia dini.

ABSTRACT

Jamiah (21030002), The Habituation Of Congregational Prayer In Fostering Religious And Moral Development In Early Childhood At Insan Mandiri Kindergarten, Sontang , Pasaman Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Sekolah Tinggi Agama Islam Mandailing Natal. This study aims to instill the habit of performing congregational prayer in children from an early age in order to foster religious and moral values in early childhood. Religious and moral education is very important in children's development because it serves as a foundation for shaping good attitudes, behavior, and personality from an early age. The habituation of congregational prayer is one of the activities that can be implemented to achieve this goal. Through congregational prayer activities, children are not only introduced to the procedures of worship but are also guided to understand the values of discipline, responsibility, togetherness, orderliness, and mutual respect. This study aims to determine the implementation of congregational prayer habituation in fostering religious and moral values in early childhood and to determine the development of children's behavior after participating in these activities regularly. This study employed a descriptive qualitative approach. The subjects of the study were young children who participated in congregational prayer habituation activities, while the object of the study was the implementation of congregational prayer activities and the development of children's religious and moral values. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data obtained were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The habituation process was carried out gradually and repeatedly by providing direct examples to the children. The results of the study showed that the habituation of congregational prayer had a positive contribution to the development of religious and moral values in early childhood. The children began to recognize and follow the movements of prayer.

Keywords: Habituation, congregational prayer, religious values, moral values, early childhood.

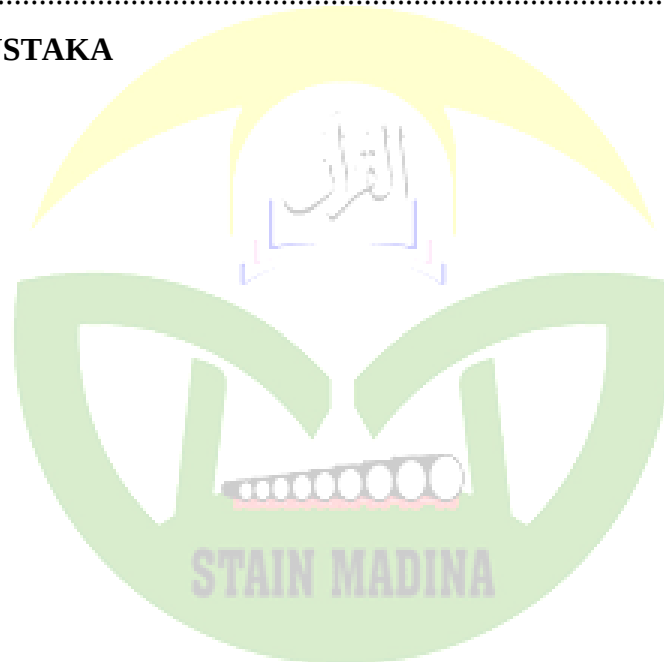
DAFTAR ISI

MOTTO	i
PERSEMBAHAN	ii
KATAPENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Pembiasaan Shalat Berjamaah Bagi Anak Usia Dini	11
1. Shalat Berjamaah Anak Usia Dini	16
2. Manfaat Shalat Berjamaah Anak Usia Dini	18
3. Hikma Shalat Berjamaah Bagi Anak Usia Dini	21
B. Perkembangan Agama Dan Moral Anak Usia Dini	23
1. Perkembangan Agama Anak	31
2. Perkembangan Moral Anak	34
C. Penelitian Yang Relavan	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	43
C. Sumber Data.....	44
D. Teknis Pengumpulan Data	44
E. Teknis Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Data.....	46
1. Sejarah Sekolah TK Insan Mandiri.....	46
B. Pembahasan Hasil Penelitian	51
1. Pelaksanaan Shalat Berjamaah Anak Usia Dini.....	51
2. Pembiasaan Shalat Berjamaah Anaku Usia Dini.....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini adalah bagian penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan ini dirancang untuk memberikan landasan yang kokoh bagi perkembangan anak usia dini (0-6) tahu baik dari segi fisik,kognitif , sosial , maupun emosional . Pendidikan bagi anak usia dini itu sangat diperlukan oleh anak, karena anak masa usia dini itu disebut dengan masa emas (*Golden Age*) Masa emas itu adalah dimana 80% dalam membentuk otak manusia terjadi sebelum usia 6 tahun. Stimulasi yang tepat pada masa ini sangat penting untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Fenomen ini menarik untuk di uji kaji lanjut terutama untuk mengetahui kemampuan anak dalam shalat berjamaah di sekolah TK Insan Mandiri , seperti peran guru dan lingkungan kelas yang mendukung terbentuk nya anak untuk melaksanakan shalat berjamaah keberhasilan ini untuk menanamkan sikap anak untuk bisa melaksanakan shalat berjamaah dengan baik dan tertib di TK Insan Mandiri Sontang menjadi praktik baik yang penting untuk dikaji secara dalam agar dapat menjadi bisa mengembangkan shalat berjamaah anak mendi lebih baik.

Penelitian ini melibatkan intraksi langsung gutru dan siswa melalui observasi ,wawancara,serta dokumentasi.Secara aktif membangun suasana yang mendorong anak tertib dalam melaksanakan shalat berjamaah penting guru sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan sekolah.

Salah satu bentuk pembiasaan yang sangat berpengaruh dalam perkembangan agama anak adalah pembiasaan shalat. Shalat bukan hanya kewajiban ibadah, tetapi juga sarana pendidikan karakter yang menanamkan disiplin, tanggung jawab, kesabaran, serta rasa kebersamaan ketika dilakukan secara berjamaah. Anak yang terbiasa melaksanakan shalat sejak dini akan

lebih mudah memahami nilai ketaatan kepada Allah SWT, sekaligus membentuk sikap religius dalam kehidupan sehari-hari.

Selain shalat, pembiasaan nilai-nilai agama lainnya seperti berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, memberi salam, membaca doa pendek, serta mendengarkan kisah-kisah teladan, juga sangat penting dalam membentuk akhlak mulia anak. Apabila pembiasaan ini dilakukan secara konsisten dan disertai teladan nyata dari guru maupun orang tua, maka anak akan lebih mudah menanamkan kebiasaan baik dalam perilaku sehari-hari.

Sebelum anak memasuki sekolah formal anak usia dini harus mempersiapkan anak untuk memasuki pendidikan formal dengan memberikan keterampilan dasar seperti komunikasi, interaksi, sosial, motorik, dan pengenalan angka dan huruf. Hak anak untuk mendapatkan pendidikan sebagai pemenuhan hak anak sebagaimana diatur dalam berbagai kebijakan nasional dan internasional.

Investasi panjang bagi pendidikan anak usia dini membangun masyarakat yang produktif. Di undang – undang 35 tahun 2014 tentang Perlindungan anak bersumber dari hasil pembahasan dan penyempurnaan terhadap undang – undang sebelumnya “mengatur hak anak memperoleh pendidikan yang layak sebagai bagian dari perlindungan hak asasi manusia”. Pada Peraturan Presiden RI nomor 60 tahun 2013 tentang Perlindungan Anak Usia dini holistik integratif pendidikan anak usia dini harus dilakukan secara menyeluruh mencakup pendidikan, kesehatan, gizi, perlindungan, dan pengasuhan.

Undang – undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan nasional dan peraturan sumbernya dari dasar hukum UU, pasal 1 angka 14 UU ini mendefinisikan PAUD (pendidikan anak usia dini) sebagai upaya pembinaan yang ditujukan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun, bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini bisa membentuk karakter dan moral anak dan bisa mengembangkan potensi anak dengan tahap perkembangan, memberikan landasan bagi anak untuk menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan berakhlak

mulia dengan adanya berbagai undang-undang dan tersebut pendidikan anak usia dini menjadi prioritas dalam pembangunan bangsa. Pendidikan anak usia dini tidak hanya sekedar pendidikan tetapi juga mencakup aspek kesehatan, gizi, dan perlindungan anak secara holistik.

Pendidikan Islam anak usia dini bertujuan untuk membentuk tauhid, akhlak, ibadah dan ilmu agama dalam shalat berjamaah pendidikan ini berperan sebagai dasar untuk menanamkan kecintaan anak pada ibadah dan kebersamaan dalam menjalankan syariat Islam. Karena shalat berjamaah memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keagamaan, dan pengenalan nilai-nilai agama pada anak usia dini karena anak-anak ada pada masa tahap pembentukan karakter. Karena mengajarkan shalat berjamaah pada anak dapat membantu menanamkan nilai keagamaan seperti keimanan, ketaatan dan kedisiplinan, anak-anak belajar bahwa shalat adalah kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai seorang muslim.

Pembiasaan positif pada anak melalui shalat berjamaah, anak-anak dilatih untuk membiasakan diri melaksanakan ibadah secara rutin, pembiasaan ini memudahkan mereka untuk melaksanakan shalat secara konsisten saat dewasa. Ada juga pembentukan karakter sosial karena shalat berjamaah melibatkan kebersamaan dan kesetaraan anak-anak belajar tentang pentingnya kebersamaan, hormat kepada orang lain dan bekerja sama dalam sebuah komunitas nilai-nilai sosial ini sangat penting untuk perkembangan karakter anak.

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

"Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman."

Berdasarkan tafsir masyhur (seperti tafsir *Al-Wajiz* dan Tafsir Jalalain), berikut poin – poin :

1. Kewajiban yang mengikat : kata *kitab* (ketetapan / fardhu) menegaskan bahwa shalat bukanlah pilihan, melainkan kewajiban mutlak bagi setiap mukmin yang sudah memenuhi syarat.

2. Ketepatan waktu (*Mauquta*): ibadah shalat memiliki batasan waktu awal dan akhir yang jelas. Shalat tidak boleh dilakukan sebelum waktunya masuk, dan tidak boleh sengaja diakhirkan hingga keluar waktunya tanpa alasan syar'i (seperti tertidur dan lupa)
3. Kedisiplinan A: ayat ini mengajarkan umat islam untuk disiplin dan menghargai waktu. Kedisiplinan dalam urusan dunya lainnya.
4. Kaitan dengan ayat sebelumnya : setelah Allah memberikan keringanan cara shalat dalam keadaan perang (pada ayat 102), Ayat 103 ini mengingatkan bahwa meski dalam kondisi sulit sekalipun, shalat tetap wajib dilakukan karena waktunya sudah ditentukan dan tidak boleh ditinggalkan.

Perlu juga untuk menanamkan kedekatan dengan orang tua dan keluarga dalam shalat berjamaah terutama jika dilakukan bersama keluarga, menciptakan momen kebersamaan yang mempererat hubungan antara anak kepada kedua orang tua nya. Hal ini juga menjadi cara orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak -anak nya dan juga dapat melatih disiplin dan konsentrasi dalam sholat berjamaah anak -anak belajar untuk mengikuti aturan seperti datang tepat waktu, mengikuti gerakan imam dan menjaga khusyukan. Hal ini membantu mereka mengembangkan disiplin dan konsentrasi, yang juga bermanfaat dalam aspek kehidupan lain nya.

Anak juga bisa menanamkan cinta terhadap masjid mengajak anak – anak ke masjid untuk sholat berjamaah membantu mereka merasa nyaman dan akrab dengan lingkungan masjid, ini menumbuhkan kecintaan terhadap rumah ibadah dan membangun hubungan emosional dengan tempat ibadah. dan pengenalan ibadah secara nyata kepada anak - anak usia dini lebih mudah belajar melalui contoh langsung, dengan ikut serta dalam sholat berjamaah mereka mendapatkan pengalaman langsung tentang tata cara sholat dan adab sholat berjamaah. Pendidikan sholat berjamaah untuk anak usia dini tidak hanya sebatas pada aspek ritual, tetapi juga menyentuh dimensi sosial, emosional, dan spritual anak. Orang tua, guru memiliki peran penting dalam

menciptakan lingkungan yang penting kondusif untuk mendukung proses pendidikan sejak dini kepada anak usia dini.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di TK Insan Mandiri, pembiasaan shalat berjamaah pada anak usia dini masih menghadapi beberapa kendala. Sebagian anak belum terbiasa mengikuti kegiatan shalat berjamaah secara tertib dan konsisten. Ketika kegiatan shalat berlangsung, masih terdapat anak yang kurang fokus, berbicara dengan teman, bermain, atau belum mampu mengikuti gerakan shalat dengan baik. Selain itu, beberapa anak masih membutuhkan bimbingan guru dalam mengikuti gerakan dan bacaan shalat.

Permasalahan lainnya adalah perbedaan tingkat pemahaman dan kebiasaan anak terhadap kegiatan keagamaan. Anak yang sudah terbiasa melaksanakan shalat di lingkungan keluarga cenderung lebih mudah mengikuti kegiatan berjamaah, sedangkan anak yang belum mendapatkan pembiasaan secara rutin masih memerlukan arahan dan contoh dari guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembiasaan shalat berjamaah perlu dilakukan secara berulang, terarah, dan menyenangkan agar anak dapat memahami serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembiasaan shalat berjamaah tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan ibadah kepada anak, tetapi juga dapat menjadi sarana dalam menumbuhkan nilai agama dan moral. Melalui kegiatan tersebut, anak dapat belajar disiplin, bertanggung jawab, menaati aturan, bersabar, menghargai orang lain, serta membangun kebersamaan dengan teman. Oleh karena itu, diperlukan peran guru yang konsisten dalam memberikan keteladanan, bimbingan, dan motivasi kepada anak agar pembiasaan shalat berjamaah dapat berjalan dengan baik di TK Insan Mandiri.

Ibadah memiliki ruang lingkup yang luas, ibadah mencakup segala perilaku yang baik dan disukai Allah. Bentuk dari ibadah seorang hamba kepada Tuhan-Nya, salah satunya yaitu Allah adalah dengan melaksanakan shalat yang merupakan ibadah yang Allah wajibkan pertama kali kepada setiap muslim. Shalat juga disebut sebagai tiang agama Islam dalam sebuah bangunan tiang merupakan komponen yang penting agar bangunan tersebut

tetap kokoh dan tidak roboh, begitu juga dengan sholat yang menjadi tiang agama memiliki peran penting.

Shalat juga diwajibkan kepada setiap muslim maka dari itu kita harus mengajarkan shalat kepada anak sejak usia dini dan mendidik bahwa shalat itu penting dalam kehidupan kita , karena sholat itu penting dan wajib di kerjakan dan namum anak harus sudah dilatih untuk melakukan ibadah sholat sejak ia berusia tujuh tahun , sejak awal kehidupan anak perlukan penanaman kebiasa – kebiasaan yang baik pendidikan pembiasaan ini sanagat penting menurut Agama Islam , karena dengan pembiasaan itulah diharapkan seorang anak dapat melaksanakan ibadah secara terus menerus dan berkelanjutan. Dalam melakukan pembiasaan tentu sejak itu tidak lah muda karena pada usia tersebut akan muncul perlawanan dari anak yang memiliki keinginan untuk melakukan kehendaknya sendiri, sehinga diperlukan pendekatan yang lebih baik agar anak dapat menerimanya dan melakukannya itu bisa menjadi sebuah kebiasaan anak .

Ibadah yang paling pokok dan paling penting adalah ibadah shalat, shalat merupakan salah satu kewajiban agama , rukun syariat , dan sholat adalah rukun islam yang ke dua yang merealisasikan rukun islam yang pertama yaitu persaksian bahwasanya tiada tuhan selain Allah SWT (yang berhak di sembah) kecuali allah dan bahwasanya Muhammad adalah utusan allah ,baik dalam bentuk perasaan maupun amalan dan semua amalan di dalam agama islam setelah itu adalah pengaruh darinya. Oleh karena itu sebaik – baik nya amalan yang dilakukan seorang muslim dan seagung – agung nya ibadah yang dia ataurkan kepada allah adalah shalat .

Dalam setiap pelaksanaan shalat kita harus melakukan dengan disiplin,karena dengan disiplin maka semua pekerjaan akan berjalan dengan baik. Dengan disiplin shalat yang baik maka kita sudah berperilaku sebagai hamba yang patuh dihadapan allah SWT. Islam adalah agama yang identik dengan kedisiplinan adalah bagian yang tak terpisahkan dari islam . Bagaimana tidak dalam sehari ada lima kali shoalat wajib yang sudah di tentukan waktunya dan sudah ditentukan jumlah rakaatnya , dalam shalat ini kita bentuk

menjadi pribadi yang disiplin yaitu disiplin menunaikan ibadah sesuai tepat pada waktu. Menurut National Association for the education young children (NAEYC) menyatakan bahwa anak usia dini atau “early childhood” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dan rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memerhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak.

Pendidikan agama Islam pada anak dipengaruhi oleh nilai agama dan moral yang dapat membentuk perilaku dan berakhlak yang baik dimasa usia dini. Pendidikan nilai agama dan moral pada anak mencakup antara lain: kebenaran, kejujuran, kepedulian, kesetiaan, kerjasama, tanggung jawab, sabar, ikhlas, dan memiliki keberanian. Nilai agama dan moral adalah salah satu bidang pengembangan atau pembelajaran bagi anak usia dini dan juga sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan yang maha esa membina sikap. Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada pagi hari ketika matahari mulai naik kurang lebih 7 hasta sejak jam 8.00 sampai sebelum masuk. Shalat dhuha dilakukan dalam satuan dua rakaat dalam satu kali salam. Dalam hal itu untuk berapa jumlah maksimal shalat dhuha ada berpendapat yang berbeda dari para ulama. Ada yang mengatakan maksimal delapan rakaat, ada maksimal dua belas rakaat, dan ada yang berpendapat tidak ada batasan. Shalat Dhuha merupakan salah satu shalat sunnah yang dianjurkan dalam Islam dan memiliki banyak manfaat bagi individu yang melaksanakannya, baik secara spiritual maupun psikologis. Secara spiritual, shalat Dhuha menjadi bentuk rasa syukur kepada Allah atas nikmat kehidupan dan rezeki yang diberikan. Sementara itu, dari aspek psikologis, pembiasaan shalat Dhuha dapat membantu anak mengembangkan ketenangan batin, meningkatkan fokus, serta menumbuhkan rasa percaya diri. Selain itu, melalui praktik ibadah ini, anak juga belajar memahami pentingnya kedisiplinan waktu dan keteraturan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Oleh karena itu, membiasakan anak untuk melaksanakan shalat Dhuha sejak dini dapat menjadi langkah awal dalam membangun fondasi keimanan dan karakter yang kuat di masa mendatang

Perlahan anak memahami nilai yang terkandung dalam ajaran agama Islam. Melalui pembelajaran ibadah tersebut besar harapan anak selalu mengingat Allah dan

mulai membiasakan diri menjadikan ibadah bagian dari kehidupan sehari-harinya, dan kelak pembiasaan positif dalam waktu lama ini menjadikan dalam diri anak tumbuh karakter religious tersebut. Shalat dhuha juga dapat meningkatkan Kedisiplinan dan Kemandirian Pembelajaran shalat Dhuha membantu anak memahami nilai pentingnya waktu dan tanggung jawab. Dengan membiasakan diri melaksanakan shalat ini, anak menjadi lebih terlatih dalam mengelola jadwal serta menunaikan kewajiban mereka dengan disiplin. Selain itu, mereka juga berkembang menjadi individu yang lebih mandiri dalam menjalankan ibadah tanpa bergantung pada bimbingan orang tua atau guru. Shalat dhuha bisa menanamkan Konsep Bersyukur dan Berdoa : Dalam menjalankan shalat Dhuha, anak-anak dibimbing untuk berdoa dan mengucapkan syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah. Kebiasaan ini membantu membentuk karakter positif dalam kehidupan mereka, seperti senantiasa bersyukur, berdoa dalam setiap usaha, serta merasakan ketenangan batin.

bahwa pembiasaan shalat Dhuha berjamaah sejak usia dini di lingkungan sekolah sangatlah penting. Lebih dari sekadar ibadah, kegiatan ini membantu membentuk karakter anak, menanamkan kedisiplinan dan kemandirian, serta meningkatkan kemampuan fisik dan kognitif mereka. Dengan dukungan yang solid dari guru dan orang tua, kebiasaan ini akan menjadi landasan bagi terbentuknya pribadi yang religius, bertanggung jawab, dan penuh syukur. Karenanya, lembaga pendidikan perlu terus mencari cara terbaik untuk memperkenalkan dan membudayakan shalat Dhuha, agar nilai-nilai luhur di dalamnya dapat membekas dalam diri anak sepanjang hidupnya.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas , maka pembatasan masalah yang fokus penelitian ini adalah “ Bagaimana pembiasaan shalat berjamaah, untuk menumbuhkan aspek dan moral kepada anak usia dini di TK INSAN MANDIRI di Kabupaten Pasaman Kecamatan Padang Gelugur .

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan shalat berjamaah pada anak usia dini?

2. Bagaimana perkembangan agama dan moral anak usia dini melalui pembiasaan shalat berjamaah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah “ untuk mendeskripsikan bagaimana pembiasaan ibadah shalat berjamaah pada anak melalui kegiatan shalat berjamaah di TK INSAN MANDIRI di Kabupaten Pasaman Kecamatan Padang Gelugur

1. Mengetahui bagaimana pembiasaan shalat berjamaah pada anak usia dini.
2. Mengetahui perkembangan agama dan moral anak usia dini melalui pembiasaan shalat berjamaah.

D. Kajian terdahulu

Kajian terdahulu penerapan metode pembiasaan untuk menumbuhkan perkembangan agama dan moral anak usia dini Kajian terdahulu tentang penerapan metode pembelajaran untuk menumbuhkan perkembangan agama dan mora usia dini 1 Penelitian oleh Suyadi (2017) judul nya metode pembiasaan shalat dalam kegiatan agama .

Menunjukkan bahwa metode pembiasaan dalam kegiatan keagamaan seperti doa bersama, membaca doa sebelum dan sesudah belajar, serta memberi salam ketika masuk kelas, terbukti efektif dalam membentuk perilaku religius anak usia dini. Anak menjadi lebih terbiasa menginternalisasi nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

1. Penelitian oleh Najwa Abriella (2024) judul meningkatkan nilai agama dan moral melalui pembiasaan shalat

Meningkatkan nilai agama dan moral sangat penting dilakukan sejak dini pada anak. Jika meningkat nilai agama dan moral sudah ditanamkan sejak dini pada anak, maka anak akan memiliki kemampuan dalam melakukan aktifitas dan kebiasaan yang mudah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai agama dan moral anak melalui pembiasaan shalat berjamaah.

2. Penelitian Dedi Sahputra Napitupulu(2025) judul membentuk aktivitas beribadah anak usia dini perspektif pendidikan islam

Menanamkan kebiasaan beribadah pada anak perlu dilakukan sejak dini, harapannya agar mereka terbiasa dan setelah dewasa dapat beribadah dengan baik. Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pembentukan aktivitas beribadah pada anak usia dini.

